



Pemanfaatan Kartu Gambar untuk Memahami Majas dalam Pembelajaran Puisi pada Siswa XI SMA Negeri 1 Kefamenanu

Yanuaria Hoar Seran¹, Giri Indra Kharisma², Vincentius Mauk^{3*}

^{1, 2, 3*} Kefamenanu, Universitas Timor

**Corresponding author:*

E-mail:

maukvincentius@gmail.com

Abstract

This study investigated the use of picture cards to improve eleventh-grade students' understanding of figurative language (majas) in poetry at SMA Negeri 1 Kefamenanu. Addressing students' limited comprehension of poetic style and its impact on their engagement with poetry, the research used a qualitative descriptive approach, collecting data via questionnaires and individual/group tests from 21 students. Results showed that picture cards positively impacted students' understanding and application of various figurative language types. Most students exceeded the minimum passing score on individual tasks, and group work demonstrated good material comprehension. Highly positive student feedback indicated the effectiveness of picture cards in supporting their understanding and creation of poetry with figurative language. The study concludes that picture cards are an effective tool for enhancing the grasp of figurative language and increasing student interest and participation in poetry learning. Indonesian language teachers are encouraged to creatively integrate this medium to boost learning outcomes in poetry instruction.

Keywords: *picture cards, figurative language, poetry, learning media, learning outcomes*

Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia penting dalam dunia pendidikan. Penerapan pelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya mengajarkan materi kebahasaan tetapi juga materi kesusastraan. Keterampilan berbahasa yang penting dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ialah keterampilan menulis. Menulis sering dianggap hal yang sulit dan membosankan oleh siswa. Maka dari itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa tertarik dengan menulis. Selain harus menguasai teknologi, guru juga harus kreatif dalam menyusun rencana pembelajaran.

Alasan penulis melakukan penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengalaman penulis ketika menjalankan praktek pengalaman lapangan (PPL) pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang dilakukan penulis ketika itu, diketahui

How to cite:

Seran, Y. H., Kharisma, G. I., & Mauk, V. (2025). Pemanfaatan Kartu Gambar untuk Memahami Majas dalam Pembelajaran Puisi pada Siswa XI SMA Negeri 1 Kefamenanu. *Journal Singular: Pedagogical Language, Literature, and Cultural Studies*. Nexus Publishing. Pages 13-22. doi: [10.63011/js.v2i1.26](http://dx.doi.org/10.63011/js.v2i1.26)

kurangnya pengetahuan dan pemahaman siswa tentang gaya bahasa atau majas. Hal itu terjadi karena kurang mendalam analisis tentang majas. Berdasarkan hal tersebut maka pengetahuan mengenai majas serta peran guru dalam menentukan cara belajar sangat penting untuk dikuasai sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai.

Majas adalah bentuk gaya bahasa yang digunakan dalam sastra. Majas digunakan untuk memberikan efek atau makna khusus dalam bahasa, seperti metafora dan hiperbola. Ada banyak jenis majas yang berbeda yang digunakan dalam bahasa Indonesia dan sastra pada umumnya. Menurut Ratna (2014:67) berpendapat bahwa tujuan utama gaya bahasa (majas) adalah menghadirkan aspek keindahan. Keindahan dalam bahasa sastra merupakan aspek urgen dalam karya sastra, sehingga gaya bahasa dapat ditentukan syarat-syarat dalam pemilihannya untuk dituangkan ke dalam karya sastra. Elfati W (2005: 136) menegaskan bahwa bahasa dalam puisi banyak menggunakan majas, kata-kata unik, simbol-simbol, ungkapan-ungkapan khusus serta kiasan yang terkadang maknanya hanya dapat dimengerti oleh penulisnya sendiri.

Menurut Keraf (2007:113) gaya bahasa atau sering disebut majas adalah cara pengarang mengekspresikan imajinasi melalui bahasa yang khas dengan menyamakan sesuatu dengan lainnya, semakin baik gaya bahasanya semakin baik pula penilaian pembaca terhadap karya sastra, semakin buruk gaya bahasanya semakin buruk pula penilaian pembaca terhadap karya sastra tersebut. Satoto (2012:151) menyatakan bahwa syarat dalam sebuah gaya bahasa (majas) memiliki tiga unsur dasar, yaitu kejujuran, sopan santun, dan menarik. Kejujuran artinya bahwa gaya bahasa harus fokus dari pengarang tanpa berberlit. Sopan santun maksudnya gaya bahasa tidak menyimpang dari norma kebahasaan yang dirangkum dengan aspek kejelasan dan singkat. Menarik dalam hal ini majas diartikan sebagai kekayaan perbendaharaan kosa kata dari pengarang agar pembaca memiliki minat yang tinggi untuk mengkonsumsi karya sastra tersebut.

Majas yakni menggunakan kartu gambar sebagai permainan yang sudah tidak asing lagi bagi anak-anak. Permainan ini sama dengan permainan anak-anak dengan menggunakan kartu yang isinya didesain sendiri untuk kepentingan pembelajaran yang berhubungan dengan majas dalam pembelajaran puisi. Menurut Ahsanuddin, Mohammad et al. (2024) ngan memanfaatkan media interaktif dalam proses pembelajaran, siswa akan mendapatkan suasana baru dan lebih semangat dalam proses pembelajaran karena metode pembelajaran tidak lagi terlalu monoton; Selain itu, siswa dapat belajar sesuai dengan minat dan gaya mereka.

Penelitian relevansi atau keterkaitan penelitian ini dengan penelitian -penelitian terdahulu Desinatalia, R (2022) penelitian tentang “pemanfaatan media gambar animasi berbasis Power Point untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar”. Nida, dkk., (2020:16-31) penelitian tentang “pengembangan media kartu bergambar berorientasi pendidikan pada mata pelajaran bahasa bali”. Hamdiah, dan Priyanti meneliti tentang “Media kartu gambar dalam mengembangkan minat baca anak.” Hardianti, dkk., (2022:93-96) meneliti tentang “Analisis pemanfaatan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak TK kelompok B.” Dengan demikian penelitian ini lebih fokus kepada “Pemanfaatan kartu gambar untuk memahami majas dalam pembelajaran puisi. Yang bertujuan untuk mengetahui manfaat kartu gambar dalam pembelajaran menulis puisi, dan respon siswa dalam menggunakan kartu gambar pada menulis puisi.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Irawan (2020:26) metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengali suatu keadaan objek alamiah dengan mempelajari sesuatu secara maksimal dengan tujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab dengan detail permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiono (2018:3) metode penelitian

kualitatif untuk mendeskripsikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan data analisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dengan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung data yang diperoleh dan dengan demikian tidak menghasilkan angka-angka. Zamsam (2015:3) metode penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan. Priyono (2016:1) Metode penelitian yaitu sebuah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah atau teknik yang digunakan demi memperoleh data mengenai suatu objek dari peneltian yang memiliki tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan. Metode deskriptif kualitatif dapat dikatakan sebagai sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis analisis data deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial.

Subjek dan objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Menurut Mukhtazar (2020:45) subyek penelitian merupakan sumber informasi atau narasumber menjadi sumber data riset. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kefamenanu yang berjumlah 21 orang peserta didik.

2. Objek Penelitian

Menurut Supranto (2000 : 21) objek penelitian adalah himpunan elemen yang berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti sehinggah pokok persoalan yang hendak diteliti mendapatkan data secara lebih terarah untuk hasil tes peserta didik dalam menulis puisi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kefamenanu berupa hasil observasi, tes, dan angket

Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik dalam menggunakan kartu gambar pada pembelajaran puisi.

2. Tes

Tes yang dilakukan dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu

1. Kelompok

Tes kelompok yaitu teknik pengumpulan data diperoleh dari teknik tes yang digunakan siswa dalam menentukan 10 kalimat majas pada kartu gambar yang sudah disediakan.

2. Individu

Tes individu yaitu teknik pengumpulan data diperoleh dari teknik tes yang digunakan berupa hasil dari mengidentifikasi majas dari menulis puisi oleh masing-masing siswa secara tertulis yang mengandung majas. Bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan kartu gambar dalam pembelajaran puisi.

Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis” (Silalahi, 2009:339). Metode analisis deskriptif

kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana penggunaan kartu gambar majas memengaruhi pemahaman dan apresiasi peserta didik terhadap puisi, serta untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari pendekatan tersebut dalam konteks pembelajaran puisi. Dengan demikian dapat dievaluasi efektivitas metode tersebut dan membuat perbaikan yang diperlukan. Berdasarkan unsur-unsur dan kerja metode deskriptif di atas, maka penggunaan metode ini diarahkan untuk mendeskripsikan pemanfaatan kartu gambar dalam pembelajaran puisi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kefamenanu.

1. Analisis Angket

Menurut (Sugiyono 2017 :142). Analisis angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada peserta didik untuk dijawabnya. Jenis rubrik angket yang digunakan adalah rubrik angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang di dalamnya mengandung pertanyaan atau pernyataan yang biasanya mengharuskan peserta didik untuk menjawab dengan pilihan jawaban Ya / Tidak.

2. Analisis Tes

Menurut (Zainal Arifin 2016: 246), analisis tes ialah salah satu kegiatan dalam rangka mengkonstruksi tes untuk mendapatkan gambaran tentang mutu tes, baik mutu keseluruhan teks maupun mutu tiap butir soal atau tugas. Sehingga analisis tes merupakan analisis yang menggunakan lembar instrument yang telah disiapkan oleh peneliti, dan bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui kemampuan dalam menjelaskan atau memaparkan hasil pemerolehan peserta didik. Jenis rubrik tes yang digunakan adalah rubrik tes analitik. Rubrik analisis adalah rubrik yang umum digunakan untuk melakukan penilaian tugas-tugas yang dapat dibagi ke dalam domain atau kriteria yang mana masing-masing kriteria dapat dinilai secara kelompok dan individu dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni standar yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja peserta didik dalam bentuk angka atau skor dan ditentukan dari sekolah.

Tabel 1: Rubrik Penilaian Secara Kelompok

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	Kesesuaian gambar dengan contoh majas hiperbola	
2.	Kesesuaian gambar dengan contoh majas metafora	
3.	Kesesuaian gambar dengan contoh majas personifikasi	
4.	Kesesuaian gambar dengan contoh majas simile	
5.	Kesesuaian gambar dengan contoh majas metanomia	
6.	Kesesuaian gambar dengan contoh majas simbolik	
7.	Kesesuaian gambar dengan contoh majas ironi	
8.	Kesesuaian gambar dengan contoh majas sarkasme	
9.	Kesesuaian gambar dengan contoh majas asosiasi	
10.	Kesesuaian gambar dengan contoh majas parabel atau fabel.	

Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dengan hasil penerapan media kartu gambar majas dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan rumus yang di buat oleh (Ngilim Purwanto,2002:102)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor pemerolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor pemerolehan} \times 100}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

Keterangan:

Jawaban benar skor : 1

Jawaban salah skor : 0

Tabel 2: Rubrik Penilaian Individu

1. Buatlah sebuah puisi yang didalamnya mengandung 5 jenis majas yang berbeda !
2. Tentukan majas pada kalimat dibawah ini

No	Kalimat	Majas
1.	<u>Tasnya</u> seberat <u>gajah</u>	
2.	Siti menjadi <u>buah bibir</u> didesanya	
3.	<u>Pena</u> itu menari-nari diatas <u>kertas</u>	
4.	<u>Wajahnya</u> bercahaya seperti <u>rembulan</u> yang setia menerangi kegelapan malam	
5.	<u>Kacamata</u> itu memandang <u>buku</u> sepanjang malam	
6.	<u>Mawar</u> merah simbol dari <u>cinta</u> yang romantic	
7.	<u>Raportmu</u> bagus ada banyak warna <u>merahnya</u>	
8.	<u>Mulutmu</u> <u>harimaumu</u>	
9.	Tatapan <u>matanya</u> laksana <u>panah</u> menghujam hatiku	
10.	<u>Semut</u> -semut itu mengerubungi <u>Es</u> milik	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor pemerolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor pemerolehan} \times 100}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

Keterangan:

Jawaban benar skor : 1

Jawaban salah skor : 0

Hasil

Penerapan Media Pembelajaran

Langkah-langkah penggunaan media kartu gambar pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kefamenanu adalah menentukan gambar-gambar yang akan diajarkan, membuat kartu gambar dari kertas dan menentukan gambar sesuai majas yang akan diajarkan, siapkan papan panel untuk tempat menempel, bagikan siswa menjadi beberapa kelompok, jelaskan pelaksanaan bermain Kartu gambar menyuruh siswa per kelompok kedepan kelas untuk menuliskan hasil kerja kelompok, serta menyuruh siswa untuk membaca hasil kerja secara bergantian.

Tabel 3: Hasil Penilaian

No	Nama	Nilai Tugas 1	Nilai Tugas 2	Nilai Total	Nilai Akhir	Ket.
1	MF	5	7	12	80	Lulus
2	AFFA	4	8	12	80	Lulus
3	RAB	2	8	10	66	Tidak lulus
4	AMJL	4	8	12	80	Lulus
5	HLT	3	9	12	80	Lulus
6	RAI	4	10	14	93	Lulus
7	SRT	5	8	13	86	Lulus
8	RGN	3	9	12	80	Luus
9	MGs	4	9	13	89	Lulus
10	PGUS	4	8	12	80	Lulus
11	SIB	3	9	12	80	Lulus
12	IMB	4	10	14	93	Lulus
13	DJK	4	9	13	89	Lulus
14	MF	5	7	12	80	Lulus
15	NPZ	2	8	10	66	Tidak ulus
16	SHU	3	9	12	80	Lulus
17	RRR	3	7	10	66	Tidak Lulus
18	AGK	5	8	13	86	Lulus
19	AN	5	7	12	80	Lulus
20	YB	2	8	10	66	Tidak lulus

Tabel 3.8 Hasil Angket Respon

No	Nama	Skor Pernyataan										Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	MF	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	32
2	AFFA	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	32
3	RAB	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	33
4	AMJL	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	33
5	HLT	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	27
6	RAI	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	34
7	SRT	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	35
8	RGN	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	31
9	MGs	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	34
10	PGUS	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	34
11	SIB	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	35
12	IMB	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	34
13	DJK	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	31
14	MF	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	32
15	NPZ	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	34
16	SHU	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	32
17	RRR	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	36

18	AGK	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	32
19	AN	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	33
20	YB	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	34
	Total Skor	69	69	67	68	64	66	63	74	64	64	668
	Rata-rata	3,45	3,45	3,35	3,4	3,2	3,3	3,15	3,7	3,2	3,2	

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap hasil penelitian, maka diperoleh gambaran dengan jelas mengenai tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan kartu gambar untuk memahami majas dalam pembelajaran puisi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kefamenanu. Proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media kartu gambar pada siswa kelas XI sebanyak 20 siswa dengan memberikan tugas individu dan tugas kelompok dalam pembelajaran memahami puisi. Dalam proses pembelajaran di kelas menggunakan media kartu gambar memberikan manfaat terhadap hasil belajar siswa dan mencapai hasil yang cukup baik, berdasarkan hasil tersebut dapat membuktikan bahwa media kartu gambar tersebut memberikan manfaat terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Yulianto (2009) yang mengungkapkan bahwa media kartu gambar merupakan sebuah media pembelajaran yang menghadirkan gambar di dalam media kartu atau . Media kartu gambar merupakan jenis media visual. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan peserta didik. Dimana siswa lebih aktif menemukan sendiri atau menyelidiki sendiri suatu konsep sehingga siswa memperoleh pengetahuan dan memahami tentang majas dalam puisi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Pratita (2014) bahwa media kartu gambar mempunyai manfaat positif terhadap pemahaman majas dalam pembelajaran puisi. Hal ini dilihat dari hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa setelah menggunakan media kartu gambar pemahaman siswa menulis majas dalam pembelajaran puisi cukup baik.

Dengan media kartu gambar dapat memberikan manfaat atau membuat siswa lebih aktif dalam belajar. Media kartu gambar juga meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis majas dalam pembelajaran puisi. Hal ini juga dikemukakan dalam penelitiannya Rosdiana (2019) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif setelah menggunakan media kartu gambar dalam menulis majas. Pemberian pembelajaran dengan media kartu gambar pada siswa kelas XI dengan tugas yang berbeda mendapatkan hasil yang berbeda pula. Tugas yang diberikan yaitu tugas individu dan tugas kelompok dari kedua tugas ini mendapatkan hasil yang termasuk cukup baik. Karena dengan media kartu gambar siswa kelas XI mulai memahami majas dalam pembelajaran puisi dengan baik.

Hasil pengetahuan siswa yang di peroleh dalam pembelajaran di kelas terlihat pada hasil angket respon siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3 hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu gambar sangat memberikan manfaat pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kefamenanu dalam memahami majas dalam pembelajaran puisi. Setelah itu pada hasil pengitungan tugas individu dan kelompok mendapatkan hasil yang sangat baik dimana pada tugas individu sebagian siswa mendapatkan nilai rata-rata 80 dan 90 hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kefamenanu sudah sangat baik memahami majas dalam pembelajaran puisi. Kemudian pada hasil penghitungan tugas kelompok siswa kelas XI SMA

Negeri 1 Kefamenanu juga sudah sangat baik dalam menulis dan memahami majas dalam pembelajaran puisi. Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa media kartu gambar dapat memberikan pemahaman kepada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kefamenanu dengan sangat baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dianalisis maka diperoleh hasil penelitian dan pembahasan terkait media kartu gambar terhadap hasil belajar siswa pada materi majas dalam puisi kelas XI SMA Negeri 1 Kefamenanu berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini: Proses pelaksanaan media kartu gambar dalam pembelajaran puisi memperoleh hasil yang memuaskan berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil signifikan diketahui bahwa nilai tugas individu dan kelompok. Menunjukkan signifikansi bahwa terdapat manfaat media kartu gambar terhadap kemampuan siswa dalam memahami majas dalam pembelajaran siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kefamenanu.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dengan media kartu gambar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kefamenanu, maka terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Pada saat melaksanakan pembelajaran majas dalam puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia, guru disarankan untuk menggunakan media kartu gambar karena media pembelajaran ini dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa untuk menemukan sendiri suatu konsep terkait materi yang diajarkan oleh guru.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan terus mengembangkan media kartu gambar sebagai usaha meningkatkan hasil belajar siswa melalui proses pembelajaran dikelas dengan tetap memperhatikan kesesuaian pada materi terutama pada capaian kompetensi dasar dan lebih meningkatkan interaksi dengan memperbanyak komunikasi dengan siswa agar siswa lebih terbuka dalam menyampaikan pendapatnya.

Referensi

- Ahsanuddin, Mohammad et al. (2024). Pemanfaatan Media Interaktif Bahasa Arab Berbasis Construct 2 Untuk Meningkatkan Kemahiran Membaca Siswa Kelas 7 MTs/SMP. *Journal Singular: Pedagogical Language, Literature, and Cultural Studies*. Nexus Publishing. Pages 78-85. doi: <http://dx.doi.org/10.63011/js.v1i2.17>
- Ardin, A. S., Lembah, G., & Ulinsa. (2020). Gaya Bahasa Dalam Kumpulan Puisi Perahu Kertas Karya Sapardi Djoko Damono (Kajian Stilistika). *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5(4), 50-59.
- Baga, M., Mahmud, M., & Muhamad, F. (2024). *Pelatihan Menulis Puisi Berbahasa Inggris Bertema Daerah Wisata di SMA Negeri 1 Biluhu , Kabupaten Gorontalo*. 3(7), 20-27.
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). ANALISIS GAYA BAHASA PADA NOVEL BIOGRAFI “BUYA HAMKA.” *Braz Dent J.*, 33(1), 1-12.
- Hardianti, F., Rachman, S. A., & Muzdalifah, F. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tk Kelompok B.

- Jurnal Ilmiah Global Education*, 3(1), 93-96. <https://doi.org/10.55681/jige.v3i1.177>
- Hartono, R. (2011). *Penerjemahan idiom dan gaya bahasa (metafora, kiasan, personifikasi, dan aliterasi) dalam novel "To Kill A Mockingbird" karya Harper Lee (pendekatan kritik holistik)*. 1-338. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/18030/PENERJEMAHAN-IDIOM-DAN-GAYA-BAHASA-METAFORA-KIASAN-PERSONIFIKASI-DAN-ALITERASI-DALAM-NOVELTO-KILL-A-MOCKINGBIRD-KARYA-HARPER-LEE-DARI-BAHASA-INGGRIS-KE-BAHASA-INDONESIA-Pendekatan-Kritik-Holistik>
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). *Npengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan media kartu bergambar terhadap sikap ilmiah dan hasil belajar ipa terpadu materi sistem peredaran darah siswa di smp n 3 kendal*. 3(2), 91-102.
- Kurniawati, F., & Annabil, M. N. (2021). Alegori Kematian Dalam Puisi Janāzah Imra'Ah Karya Adūnīs: Kajian Strukturalisme Genetik. *Humanika*, 28(2), 82-96. <https://doi.org/10.14710/humanika.v28i2.40197>
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 169. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7408>
- Ardin, A. S., Lembah, G., & Ulinsa. (2020). Gaya Bahasa Dalam Kumpulan Puisi Perahu Kertas Karya Sapardi Djoko Damono (Kajian Stilistika). *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5(4), 50-59.
- Baga, M., Mahmud, M., & Muhamad, F. (2024). *Pelatihan Menulis Puisi Berbahasa Inggris Bertema Daerah Wisata di SMA Negeri 1 Biluhu , Kabupaten Gorontalo*. 3(7), 20-27.
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). ANALISIS GAYA BAHASA PADA NOVEL BIOGRAFI "BUYA HAMKA." *Braz Dent J.*, 33(1), 1-12.
- Hardianti, F., Rachman, S. A., & Muzdalifah, F. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tk Kelompok B. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 3(1), 93-96. <https://doi.org/10.55681/jige.v3i1.177>
- Hartono, R. (2011). *Penerjemahan idiom dan gaya bahasa (metafora, kiasan, personifikasi, dan aliterasi) dalam novel "To Kill A Mockingbird" karya Harper Lee (pendekatan kritik holistik)*. 1-338. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/18030/PENERJEMAHAN-IDIOM-DAN-GAYA-BAHASA-METAFORA-KIASAN-PERSONIFIKASI-DAN-ALITERASI-DALAM-NOVELTO-KILL-A-MOCKINGBIRD-KARYA-HARPER-LEE-DARI-BAHASA-INGGRIS-KE-BAHASA-INDONESIA-Pendekatan-Kritik-Holistik>
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Media Kartu Bergambar terhadap Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar Ipa Terpadu Materi Sistem Peredaran Darah Siswa di Smpn 3 Kendal*. 3(2), 91-102.
- Kurniawati, F., & Annabil, M. N. (2021). Alegori Kematian Dalam Puisi Janāzah Imra'Ah Karya Adūnīs: Kajian Strukturalisme Genetik. *Humanika*, 28(2), 82-96. <https://doi.org/10.14710/humanika.v28i2.40197>
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 169. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7408>
- Muhtar, N. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Siswa Kelas Viii a Mts Al-Ikhlas Pacet Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2016-2017. *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 11(1), 27-38. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v11i1.27>
- Oktavia, L. (2019). Penggunaan media kartu bergambar terhadap kemampuan menulis teks

- eksplanasi siswa kelas viii smpn 14 tangerang selatantahun pelajaran 2018/2019. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 11.
- Panjaitan, M. O., Telaumbanua, E. A., & Ariani, F. (2020). Analisis Gaya Bahasa dalam Puisi “Danau Toba” Karya Sitor Situmorang. *Asas: Jurnal Sastra*, 9(1). <https://doi.org/10.24114/ajs.v9i1.1834>
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). PENGAJARAN SASTRA DRAMA DAN PERMASALAHANNYA. In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Issue 2).
- rosianah, hambali, S. (2022). Change Think Journal. *Pendekatan Filsafat Dalam Studi Islam*, 1(Perdagangan Internasional Booster Dalam Pertumbuhan Ekonomi), 151-157.
- Sri Silfiani, & Diena San Fauziya. (2024). Kajian Stilistika Pada Puisi “Aku” Karya Chairil Anwar dan Implementasinya Terhadap Pendidikan Karakter Siswa. *Simpati*, 2(3), 200-206. <https://doi.org/10.59024/simpati.v2i3.842>
- Utami, N. C. M., Harefa, M. M., Pudjiati, I., & Fitriani, L. (2022). Analisis Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar: Literatur Review. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1319-1332.
- Widodo, W. (2017). Unsur-unsur Intrinsik Sya’ir Arab. *Jurnal Pedagogy*, 10(2), 1-12.
- Zein, R. M. (2020). Analisis citraan pada antologi puisi suara batu karya sanggar sastra indonesia sma negeri 3 kota jambi. *Skripsi*, 1-122.